HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA MTSN 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD AISAR RIZQI
NIM. 170901199

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/2022 M

HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA MTSN 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 (S.Psi)

Oleh :

Muhammad Aisar Rizqi
NIM. 170901199

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Julianto, S. Ag., M. Si	**Ida Fitria, S. Psi., M. Sc**
NIP. 197209021997031002	**NIDN. 2025058801**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

HUBUNGAN EMPATI DENGAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA MTSN 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Muhammad Aisar Rizqi
NIM. 170901199

Pada Hari/Tanggal: 7 November 2022
12 Rabiul Akhir 1444 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Julianto, S.Ag., M. Si
NIP. 197209021997031002

Sekretaris,

Ida Fitria, S. Psi., M. Sc
NIDN. 2025058801

Penguji I,

Dr. Safrilsyah, M.Si
NIP. 197004201997031001

Penguji II,

Karjuniwati, S.Psi., M, Psi, Psikolog
NIDN. 00191068202

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Aisar Rizqi

NIM : 170901199

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 26 Oktober 2022

Yang Menyatakan,

Muhammad Aisar Rizqi
170901199

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Antara Empati Dengan Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pada Siswa MTsN 1 Banda Aceh".

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan juga merupakan penguji I peneliti dalam seminar proposal serta ujian komprehensif yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
6. Ibu Cut Riska Aliana, S. Psi, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses urusan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian sidang munaqasyah.
7. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah membimbing, memberi motivasi serta saran dari awal perkuliahan hingga pada proses penyelesaian skripsi.
9. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Terima kasih kepada Ibunda Hj. Nurhafni Harahap, Ayahanda H. Muhammad Ali. Nenek saya Hj. Halimah, bunda saya Nurmahni Harahap, om saya Zulfadhli Harahap dan adek saya Muhammad Adhfar Maulana dan

Muhammad Zikrillah, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral serta doa yang tiada henti sehingga peneliti sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.

11. Terima kasih kepada ibu Nurmahni Harahap guru MTsN 1 Banda Aceh yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus pelaksanaan penelitian di MTsN 1 Banda Aceh.
12. Terima kasih kepada sahabat-sahabat kesayangan yaitu Min, Mutia Rahmi, Intan Zakia, Karmila, Eli Sapitri, Intan Sri Umra, Yulia Safitri, Putri Raisa, Tara, Radhiah, Deza, Siddiq, Marzan, Din yang telah menemani, memberikan dukungan dan melewati masa sulit serta senang bersama.
13. Terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu Mutia Rahmi, Intan Zakia, Eli Safitri , dan teman leting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada peneliti serta meluangkan waktu demi membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik.
14. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
15. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasa nya.
16. Terimakasih kepada diri sendiri *(to my self)* yang sudah berani menghadapi lika liku sepanjang jalan penyelesaian skripsi ini, terimakasih karena telah memilih untuk maju tanpa harus berfikir mundur, terimakasih telah

memecahkan kalimat “tidak bisa” menjadi kalimat “pasti bisa”, terimakasih sudah tidak pernah menyerah.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan milik ALLAH SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat kepada pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 21 November 2022
Penulis,

Muhammad Aisar Rizqi
NIM. 170901199

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A.Latar Belakang Masalah **1**
B.Rumusan Masalah 6
C.Tujuan Penelitian 6
D.Manfaat Penelitian 6
E.Keaslian Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI **10**
A.Efektivitas Komunikasi Interpersonal 10
B. Empati 18
C. Hubungan Antara Empati Terhadap Komunikasi Interpersonal Terhadap Remaja 23
D. Hipotesis 25

BAB III METODE PENELITIAN **26**
A.Pendekatan dan Metode Penelitian 26
B.Identifikasi Variabel Penelitian 27
C.Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian 27
D.Subjek Penelitian 28
F. Teknik Pengumpulan Data 31
E.Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **42**
A.Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian 42
B.Hasil Penelitian 43
C.Pembahasan 49

BAB V PENUTUP **51**
A.Kesimpulan 51
B.Saran 51

DAFTAR PUSTAKA **55**
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data siswa-siswi kelas VIII di MTsN 1 Banda Aceh..... 4
Tabel 3.1 Data siswa-siswi kelas VIII di MTsN 1 Banda Aceh..... 28
Tabel 3.2 Skor Aitem Skala Favorabel dan Unfavorabel..... 32
Tabel 3.3 Indikator Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal 32
Tabel 3.4 Blueprint Efektivitas Komunikasi Interpersonal..... 33
Tabel 3.5 Indikator Skala Empati..... 34
Tabel 3.6 Blueprint Skala Empati 35
Tabel 3.7 Koefesien CVR Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal..... 36
Tabel 3.8 Koefesien CVR Skala Empati 36
Tabel 3.9 Koefesien Daya Beda Aitem Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal..... 37
Tabel 3.10 Blueprint Efektivitas Komunikasi Interpersonal Akhir 37
Tabel 3.11 Koefesien Daya Beda Aitem Skala Empati..... 38
Tabel 3.12 Blueprint Skala Empati Akhir 38
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin ... 42
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas..... 43
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala Empati..... 44
Tabel 4.4 Kategorisasi Empati 45
Tabel 4.5 Deskripsi data penelitian Efektivitas Komunikasi Interpersonal .. 45
Tabel 4.6 Kategorisasi Efektivitas Komunikasi Interpersonal 46
Tabel 4.7 Hasil Uji Nomalitas Sebaran 47
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Hubungan 47
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Data Penelitian 48
Tabel 4.10 Analisis Measure of Association..... 48

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rumus Statistik CVR 35
Gambar 3.2 Rumus Korelasi 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk Pembimbing
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 4 Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian (Try Out)
Lampiran 6 Tabulasi Uji Coba (Empati)
Lampiran 7 Tabulasi Uji Coba (Efektivitas Komunikasi Interpersonal)
Lampiran 8 Hasil Olah Data Uji Coba
Lampiran 10 Kuesioner Penelitian
Lampiran 11 Tabulasi Empati Penelitian
Lampiran 12 Tabulasi Penelitian Efektivitas Komunikasi Interpersonal
Lampiran 13 Hasil Penelitian
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hubungan antara Empati dengan Efektivitas Komunikasi Interpersonal pada Siswa MTsN 1 Banda Aceh

ABSTRAK

Empati adalah reaksi dari seseorang mengenai pengalaman yang diamati oleh individu tentang orang lain, efektivitas komunikasi interpersonal adalah kemampuan untuk mencapai tujuan efektivitas komunikasi interpersonal yang memuaskan bagi kedua individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode korelasi. Pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 405 siswa, sampel penelitian ini sebanyak 193 siswa. Data yang terkumpul di analisis menggunakan uji korelasi *product moment* dengan program SPSS 22.0. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh. Koefesien korelasi sebesar r = 0,728 dengan p = 0,000 ($p < 0.05$) dan $r^2 = 0,530$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh artinya semakin tinggi empati maka semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah efektivitas komunikasi interpersonal.

Kata kunci: *Empati, Efektivitas komunikasi interpersonal*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

The Relationship Between Empathy And The Effectiveness Of Interpersonal Communication In Students Of MTsN 1 Banda Aceh

ABSTRACT

Empathy is the reaction of a person regarding the experiences observed by individuals about others, the effectiveness of interpersonal communication is the ability to achieve the goals of satisfying interpersonal communication effectiveness for both individuals. This study aims to determine the relationship between empathy and the effectiveness of interpersonal communication in students of MTsN 1 Banda Aceh. The approach in this research is quantitative method with correlation method. Sampling was based on purposive sampling technique. The total population in this study was 405 students, the sample of this study was 193 students. The data collected were analyzed using the product moment correlation test with the SPSS 22.0 program. The results of the study showed that there was a significant relationship between empathy and the effectiveness of interpersonal communication in MTsN 1 Banda Aceh students. The correlation coefficient is r = 0.728 with p = 0.000 (p < 0.05) and r2 = 0.530. This shows that there is a significant relationship between empathy and the effectiveness of interpersonal communication in MTsN 1 Banda Aceh students, meaning that the higher the empathy, the higher the effectiveness of interpersonal communication, on the other hand, the lower the empathy, the lower the effectiveness of interpersonal communication.

Keywords: Empathy, Effectiveness of interpersonal communication

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan bantuan dari orang lain. Dalam kehidupan sosial tersebut manusia harus berkomunikasi untuk mengetahui maksud dan tujuan masing-masing. Efektivitas komunikasi inerpersonal adalah hal yang sangat penting dan berharga, keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan hidupnya sangat dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi interpersonal. Hal ini karena dengan memiliki kemampuan efektivitas komunikasi interpersonal yang baik dan lancar akan mampu menghadapi apapun yang menjadi tujuan hidupnya dan berharap mendapatkan keberhasilan, efektivitas komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan oleh manusia untuk dapat bertukar informasi salah satu komunikasi adalah efektivitas komunikasi interpersonal. Untuk itu setiap individu pasti memerlukan efektivitas komunikasi interpersonal dengan yang lain. Salah satunya jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi adalah efektivitas komunikasi interpersonal Suranto (2011). Menurut West dan Turner (2008), efektivitas komunikasi interpersonal sebagai komunikasi yang terjadi secara langsung antara dua orang, yaitu komunikasi antara individu-individu. Bentuk khusus dari efektivitas komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang melibatkan hanya dua orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Sedangkan menurut Devito (2013) menyatakan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal

adalah kemampuan untuk mencapai tujuan efektivitas komunikasi interpersonal yang memuaskan bagi kedua individu.

Salah satu aspek efektivitas komunikasi interpersonal adalah empati, Sikap empati membantu remaja merasakan apa yang di rasakan orang lain, karena pada dasarnya empati mengandung makna bahwa seseorang mencoba untuk mengerti keadaan orang lain sebagaimana orang tersebut mengerti dan menyampaikan pengertian itu padanya Asri (2004), menurut Minarti (2005) empati adalah kemampuan mengindra perasaan dari perspektif orang lain, empati menekankan pentingnya mengindra perasaan orang lain sebagai dasar untuk membangun hubungan efektivitas komunikasi interpersonal yang sehat, dalam empati perhatian dialihkan kepada pengenalan emosi orang lain, semakin seseorang mengetahui emosi sendiri, semakin terampil dia membaca emosi orang lain, sehingga semakin tinggi tingkat empati siswa terhadap orang lain maka siswa tersebut akan semakin mudah berinteraksi dengan orang lain dan menerima informasi yang diberikan. Goleman (2003) mengungkapkan bahwa empati adalah merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, dan menumbuhkan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang, sedangkan menurut Chaplin (2009) menyatakan empati adalah realisasi dan pengertian terhadap perasaan, kebutuhan, dan penderitaan pribadi lain, rasa empati itulah yang mendorong para siswa sulit untuk melakukan efektivitas komunikasi interpersonal.

Efektivitas komunikasi interpersonal terjadi kepada semua kalangan salah satunya adalah remaja, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi

terintegrasi dalam masyarakat dewasa yaitu usia anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar, remaja ada di antara anak dan orang dewasa oleh karena itu remaja sering dikenal dengan fase “mencari jati diri” remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya Mahendra (2017), sedangkan menurut Knoers dan Haditono (1999) menyatakan bahwa masa remaja dimulai dari usia 12 - 21 tahun, selanjutnya untuk remaja indonesia menggunakan batasan usia 11 - 24 tahun dan belum menikah, dalam perkembangannya remaja mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dan keinginan untuk memiliki banyak teman namun kadang - kadang untuk membangun hubungan dengan orang lain itu sendiri tidak mudah.

Berhubungan dengan orang lain memerlukan keterbukaan diri, apabila individu mau membuka diri kepada orang lain maka orang lain yang diajak bicara akan merasa aman dalam melakukan efektivitas komunikasi interpersonal yang akhirnya orang lain tersebut akan turut membuka diri, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyo (2005) keterbukaan atau sikap terbuka sangat berpengaruh dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif, keterbukaan adalah pengungkapan reaksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang dihadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan untuk memberikan tanggapan kita di masa kini tersebut, Ketidakmampuan seorang remaja dalam mengungkapkan keinginan perasaan serta mengaktualisasikan apa yang ada dalam diri mereka menjadikan masalah yang di hadapi remaja semakin besar.

MTsN 1 Banda Aceh mendapatkan peringkat 1 MTsN se-kota Banda Aceh, sehingga sekolah ini menjadi salah satu MTsN terfavorit di kota Banda Aceh, mayoritas remaja yang lulus dari Banda Aceh dan Aceh Besar, sekolah ini merupakan salah satu sekolah islam yang favorit untuk para siswa yang baru lulus Sekolah Dasar (SD) untuk melanjutkan pendidikan. Dari hasil observasi yang dilakukan pada bulan November 2021 sebagian besar siswa MTsN 1 Banda Aceh mengetahui pengetahuan yang cukup luas tentang perkembangan teknologi, mereka cenderung lebih banyak memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menghabiskan waktunya, jarang terlihat melakukan komunikasi terhadap orang disekitarnya. Siswa-siswi yang akan diteliti adalah kelas VIII dikarenakan siswa-siswi kelas VIII lebih memahami tentang sekolahnya dan sudah melewati 1 tahun disekolahnya, sedangkan kelas VII masih beradaptasi dengan sekolah barunya dan kelas IX sudah lebih fokus untuk mengikuti ujian-ujian sekolah dan sudah mulai mencari info tentang SMA untuk melanjutkan pendidikannya.

Berikut data siswa-siswi kelas VIII yang terdata di sekolah MTsN 1 Banda Aceh pada tahun ajaran 2021-2022 dalam tabel 1.1

Tabel 1.1
Data siswa-siswi kelas VIII di MTsN 1 Banda Aceh

NO	Kelas	Jumlah siswa- siswi
1.	VIII/1	38
2.	VIII/2	37
3.	VIII/3	37
4.	VIII/4	38
5.	VIII/5	38
6.	VIII/6	38
7.	VIII/7	38
8.	VIII/8	37
9.	VIII/9	38

10.	VIII/10	33
11.	VIII/11	33
Jumlah siswa-siswi kelas VIII		405

Dari tabel 1.1 terlihat jumlah siswa kelas VIII yang sangat banyak yaitu berjumlah 405 orang. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada 2 guru dan 1 siswa kelas VIII. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara yaitu, mengenai tentang siswa yang berkomunikasi sesama teman sebayanya, empati siswa terhadap siswa lainnya, keterbukaan diri siswa dengan siswa lainnya.

Berikut ini beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada siswa dan guru, yaitu

Cuplikan wawancara 1 :

"....ada beberapa siswa di kelas VIII yang kurang mampu dalam interaksi terhadap sekitarnya mereka cenderung melakukan apapun sendirian dan jarang sekali berkumpul dalam keramaian". (Wawancara personal, Guru, Tari, 12 Maret 2022).

Cuplikan wawancara 2 :

"....saya lebih sering melakukan apapun sendiri, kalaupun ke kantin saya akan pergi disaat 5 menit terakhir jam istirahat untuk mendapatkan kenyamanan disaat jajan, saya lakukan itu untuk menghindari teman-teman supaya dapat meminimalisir berkomunikasi dengan mereka". (Wawancara personal, Siswa, Shykara, 12 Maret 2022).

Cuplikan wawancara 3 :

"....Beberapa hari yang lalu ada kejadian seorang siswa bernama Kevin dia terjatuh saat melewati suatu lorong yang kecil dan sempit bersama temannya tetapi tidak ada yang mau membantu untuk membangunkannya hingga akhirnya datang seorang guru untuk membantu murid tersebut". (Wawancara personal, Guru, Mahni, 12 Maret 2022).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa Mtsn 1 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dalam ruang lingkup psikologi khususnya dalam bidang psikologi komunikasi, psikologi empati dan psikologi pendidikan

2) Manfaat Praktis

   a) Bagi siswa

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi tentang hubungan empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal kepada siswa.

   b) Bagi sekolah

      Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai masukan informasi tentang hubungan empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal.

c) Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi kepada orang tua tentang hubungan empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal anaknya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang meneliti tentang hubungan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa pernah dikaji sebelumnya, meskipun terdapat beberapa perbedaan dalam hal kriteria subjek, jumlah, dan posisi variabel penelitian atau metode penelitian yang digunakan, namun pada penelitian ini yang akan dilakukan adalah mengenai hubungan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh

Penelitian yang dilakukan oleh Edwin (2018) dengan judul "Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dengan Harga Diri Siswa Kelas XII SmaN 1 Semarang" menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal siswa kelas XII SmaN 1 Semarang maka dapat disimpukan hubungan positif yang signifikan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan harga diri pada siswa XII SmaN 1 Semarang. Jumlah subjek yang dilakukan penelitian sebelumnya sebanyak 205 siswa kelas XII Sman 1 Semarang. Metode penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik *cluster random sampling* . Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pada metode yang digunakan, lokasi penelitian dan variabel yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Umar (2013) dengan judul "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop 4 Semarang" Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dan perbedaan nya terletak pada lokasi penelitian, variabel dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan Ferry (2015) dengan judul "Efektivitas Komunikasi Atasan Dan Bawahan Karyawan PT. Borneo Enterprisindo Semarang" Menunjukkan kurangnya sikap mendukung diantara atasan dengan bawahan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penilitian kualitatif dengan teknik *interaktif* yang digunakan dan lokasi yang digunakan.

Penelitian yang oleh Rinata (2015) dengan judul "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Remaja-Orangtua Dengan *Self Regulated Learning* Siswa : Studi Korelasi Pada Siswa Kelas VII" menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efektivitas komunikasi interpersonal remaja-orangtua dengan *self regulated learning* pada siswa kelas VII 16 Semarang. Jumlah subjek yang dilakukan pada penelitian sebelumnya sebanyak 151 orang dengan metode teknik *cluster random sampling*. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode yang digunakan serta lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sepriadi (2020) dengan judul "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Group "menunjukkan bahwa kegiatan perkuliahan melalui Whatsapp grup kurang efektif. Jumlah subjek yang dilakukan pada penelitian sebelumnya

sebanyak 7 dosen UIN Raden Fatah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode, teknik dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan Kusasi (2014) dengan judul "Hubungan Empati dan Komunikasi Interpersonal dengan Kualitas Hidup" menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara empati dan komunikasi interpersonal dengan kualitas hidup. Jumlah subjek yang dilakukan pada penelitian sebelumnya sebanyak 70 siswa Smk Negeri 7 jurusan perangkat lunak Samarinda dengan metode pengumpulan data menggunakan skala empati. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan variabel yang digunakan.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh. Penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang berjudul serupa yaitu "Hubungan Empati dan Komunikasi Interpersonal dengan Kualitas Hidup", namun demikian penelitian yang akan peneliti lakukan ini bersifat *original* dan terapat beberapa perbedaan yaitu subjek, teknik sampling, lokasi dan lain-lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Devito (2013) *"Interpersonal effectiveness the ability to accomplish interpersonal goals: interpersonal communication that is satisfying to both individuals."* Dapat diartikan efektivitas interpersonal adalah kemampuan untuk mencapai tujuan intepersonal komunikasi yang memuaskan bagi kedua individu,. aspek-aspek efektivitas komunikasi interpersonal adalah keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan, menurut Winkel (1997) efektivitas komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi timbal balik yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka langsung dan melalui kontak pribadi (hati ke hati). Efektivitas komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal Mulyana (2004). Sementara menurut Tappen (1995) mendefinisikan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal adalah suatu pertukaran pikiran, perasaan dan pendapat dan memberikan nasehat dimana terjadi antara dua orang atau lebih bekerja bersama .

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal adalah suatu komunikasi yang terjadi antara dua orang yang saling mempengaruhi. Definisi tersebut merujuk kepada definisi yang dikemukakan oleh Devito (2013)

efektivitas komunikasi interpersonal adalah kemampuan untuk mencapai tujuan efekivitas komunikasi intepersonal yang memuaskan bagi kedua individu.

2. Aspek-aspek Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Menurut Devito (2013) efektivitas komunikasi interpersonal dapat berjalan efektif, apabila memiliki lima aspek efektivitas komunikasi interpersonal, yaitu:

1. Keterbukaan

   Keterbukaan mengacu pada setidaknya tiga aspek efektivitas komunikasi interpersonal. Pertama, kesedian efektivitas komunikator interpersonal untuk terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi, tidaklah berarti bahwa orang harus segera membuka riwayat hidupnya. Kedua, mengacu kepada kesedian komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Ketiga, keterbukaan mengacu pada "kepemilikan" perasaan dan pikiran.

2. Empati

   Kualitas komunikasi paling sulit adalah berempati dengan orang lain, berempati dengan orang lain yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang, mengalami apa yang orang lain alami dari sudut pandang orang itu tanpa melupakan identitas anda sendiri. Untuk bersimpati dalam kontras itu adalah merasa kasihan terhadap orang lain.

3. Dukungan

   Hubungan antarpribadi yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (supportiveness). Efekivitas komunikasi interpersonal yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Kita memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap (1)

deskriptif, bukan evaluatif, (2) spontan, bukan strategik, dan (3) provisional, bukan sangat yakin.

1) Deskriptif, suasana yang bersifat deskriptif (mendukung) dan bukan evaluatif (menghakimi) membantu terciptanya sikap yang mendukung.

2) Spontanitas, gaya spontan yang membantu menciptakan suasana mendukung. Orang yang spontan dalam komunikasinya dan terus terang serta terbuka dalam mengutarakan pikirannya biasanya bereaksi dengan cara yang sama terus terang dan terbuka, Sebaliknya, bila kita merasa bahwa seseorang menyembunyikan perasaannya yang sebenarnya bahwa dia mempunyai rencana atau strategi tersembunyi kita bereaksi secara defensif.

3) Provosionalisme, bersikap provisional artinya bersikap tentatif dan berpikiran terbuka serta bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan. Provosionalisme bukan keyakinan yang tak tergoyahkan, yang membantu menciptakan suasana mendukung *(supportif)*.

4. Sikap positif

Kita mengomunikasikan sikap positif dalam efektivitas komunikasi antarpribadi dengan sedikitnya dua cara : (1) menyatakan sikap positif dan (2) secara positif mendorong orang yang terjadi teman kita berinteraksi.

1) Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari efektivitas komunikasi antarpribadi. Pertama, efektivitas komunikasi antarpribadi terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri.

Orang yang merasa negatif terhadap diri sendiri selalu mengomunikasikan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya barangkali akan mengembangkan perasaan negatif yang sama. Sebaliknya, orang yang merasa positif terhadap diri sendiri mengisyaratkan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya juga akan merefleksikan perasaan positif ini.

2) Dorongan (*Stroking*), Sikap positif dapat di jelaskan lebih jauh dengan istilah *stroking* (dorongan). Perilaku mendorong menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain perilaku ini bertentangan dengan ketidakacuhan.

5. Kesetaraan

Suatu sikap yang mengakui bahwa setiap individu dalam interaksi efektivitas komunikasi interpersonal adalah setara, bahwa tidak ada yang lebih unggul dari yang lain : mendorong sikap suportif dan menentang sikap superioritas

Sedangkan menurut Suranto (2011), efektivitas komunikasi interpersonal dapat juga dijelaskan dari perspektif *The 5 Inevitable Laws of Effective Communication* (5 Hukum efektivitas komunikasi interpersonal):

6. *Respect* (Sikap menghargai)

Hukum pertama dalam mengembangkan efektivitas komunikasi interpersonal yang efektif adalah menghargai, ialah sikap menghargai setiap individu yang menjadi sasaran pesan yang kita sampaikan, rasa hormat dan saling menghargai merupakan hukum yang pertama dalam kita berkomunikasi dengan orang lain. Ingatlah bahwa pada prinsipnya manusia ingin dihargai dan dianggap penting. Jika kita bahkan harus mengkritik atau

memarahi seseorang, lakukan dengan penuh respek terhadap harga diri dan kebanggaan seseorang. Jika kita membangun efektivitas komunikasi interpersonal dengan rasa dan sikap saling menghargai dan menghormati, maka kita dapat membangun kerja sama yang menghasilkan sinergi yang akan meningkatkan kualitas hubungan antar manusia.

7. *Empathy* (Empati)

Kemampuan kita untuk menempatkan diri kita pada situasi atau kondisi yang dihadapi oleh orang lain. Salah satu prasyarat utama dalam memiliki sikap empati adalah kemampuan kita untuk mendengarkan atau mengerti terlebih dahulu sebelum di dengarkan atau dimengerti oleh orang lain. Efektivitas komunikasi interpersonal empatik dilakukan dengan memahami dan mendengar orang lain terlebih dahulu, kita dapat membangun keterbukaan dan kepercayaan yang kita perlukan dalam membangun kerjasama atau sinergi dengan orang lain, rasa empati akan meningkatkan kemampuan kita untuk dapat menyampaikan pesan dengan cara dan sikap yang akan memudahkan penerima atau komunikan menerimanya.

8. *Audible* (Cinta kasih)

Makna dari *audible* antara lain : dapat di dengarkan atau di mengerti dengan baik, jika empati berarti kita harus mendengar terlebih dahulu ataupun mampu menerima umpan balik dengan baik, maka *audible* berarti pesan yang kita sampaikan dapat diterima oleh penerima pesan.

9. *Clarity* (Simpati)

Selain bahwa pesan harus dapat dimengerti dengan baik, maka hukum keempat yang terkait dengan itu adalah kejelasan dari pesan itu sendiri sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi atau berbagai penafsiran yang berlainan, c*larity* dapat pula berarti keterbukaan dan transparansi, dalam efektivitas komunikasi interpersonal kita perlu mengembangkan sikap terbuka (tidak ada yang ditutup - tutupi atau disembunyikan), sehingga dapat menimbulkan rasa percaya *(trust)* dari penerima pesan.

3. *Humble* (Rendah hati)

Hukum kelima dalam membangun efektivitas komunikasi interpersonal yang efektif adalah sikap rendah hati, sikap ini merupakan unsur yang terkait dengan hukum pertama untuk membangun rasa menghargai orang lain, biasanya didasari oleh sikap rendah hati yang kita miliki, sikap rendah hati pada intinya antara lain : sikap melayani, sikap menghargai, mau mendengar, dan menerima kritik, tidak sombong, dan memandang rendah orang lain, berani mengakui keslalahan, rela memaafkan, lemah lembut, dan penuh pengendalian diri, serta mengutamakan kepentingan yang lebih besar.

Berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Devito (2013) untuk menjadi alat ukur penelitian karena lebih komprehensif dan mudah dipahami, aspek dari komunikasi interpersonal adalah keterbukaan *(openess)*, empati *(emphaty)*, dukungan *(supportiveness)*, sikap positif *(positiveness)*, dan kesetaraan *(equality)*.

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal

Devito (2013) mengemukakan bahwa terdapat 8 (delapan) faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal meliputi:

1. Keterbukaan Diri

Keterbukaan mengacu pada tiga aspek efektivitas komunikasi interpersonal. Pertama, efektivitas komunikator interpersonal untuk terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi, tidaklah berarti bahwa orang harus segera membuka riwayat hidupnya. Kedua, mengacu kepada komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Ketiga, keterbukaan mengacu pada "kepemilikan" perasaan dan pikiran.

2. Empati

Kualitas efektivitas komunikasi interpersonal paling sulit adalah berempati dengan orang lain, berempati dengan orang lain yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang, mengalami apa yang orang lain alami dari sudut pandang orang itu tanpa melupakan identitas anda sendiri, untuk bersimpati dalam kontras itu adalah merasa kasihan terhadap orang lain.

3. Sikap Positif

Kita mengomunikasikan sikap positif dalam efektivitas komunikasi antarpribadi dengan sedikitnya dua cara : (1) menyatakan sikap positif dan (2) secara positif mendorong orang yang terjadi teman kita berinteraksi.

1) Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari efektivitas komunikasi antarpribadi. Pertama, efektivitas komunikasi antarpribadi

terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri. Orang yang merasa negatif terhadap diri sendiri selalu mengomunikasikan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya barangkali akan mengembangkan perasaan negatif yang sama. Sebaliknya, orang yang merasa positif terhadap diri sendiri mengisyaratkan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya juga akan merefleksikan perasaan positif ini.

2) Dorongan (*Stroking*), Sikap positif dapat di jelaskan lebih jauh dengan istilah *stroking* (dorongan). Perilaku mendorong menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain perilaku ini bertentangan dengan ketidakacuhan.

2. Sikap Suportif

Mendukung satu sama lain untuk agar terlaksananya interaksi secara terbuka

3. Kesetaraan

Harus ada pengakuan secara tersembunyi bahwa kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang paling penting untuk disumbangkan.

4. Konsep Diri

Suatu gambaran terhadap diri individu itu sendiri.

5. Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan kemampuan seorang individu mengenal dirinya sendiri. Kesadaran diri ini dapat berkembang ketika seorang individu telah memahami konsep diri yang ada didalam dirinya, dalam kesadaran diri ini yang kemudian akan memunculkan sikap terbuka dalam proses penyampaian

AR-RANIRY

informasi tentang dirinya, yang melibatkan perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan juga gagasan.

6. Harga Diri

Harga diri yang dimaksudkan disini ialah ketika seorang merasa baik tentang dirinya sendiri, dan mampu menceritakan serta mengekspresikan potensi dirinya kepada individu lain secara terbuka, seseorang yang memiliki harga diri yang baik akan cenderung mudah dalam bertindak untuk sukses meskipun dalam keadaan terpuruk dan dengan leluasa mampu berbagi informasi mengenai kegagalan yang dialami dan memberikan kesan yang baik ketika berkomunikasi dengan orang lain.

B. Empati

1. Definisi Empati

Empati adalah reaksi dari seseorang mengenai pengalaman yang diamati oleh individu tentang orang lain Davis (1980). Aspek-aspek empati menurut Davis (1980) yaitu perhatian *(empati concern)*, pengambilan perspektif *(perspektif taking)*, kecemasan pribadi *(personal distress)* dan fantasi *(fantasy)*, sedangkan empati menurut Taufiq (2012) adalah suatu aktivitas untuk memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan orang lain, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang yang bersangkutan terhadap kondisi yang sedang dialami. Empati menurut Kartono dan Gulo (dalam Taufiq, 2012) dapat diartikan sebagai pemahaman pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan orang lain dengan cara menempatkan diri kedalam kerangka pedoman psikologis orang tersebut,

sedangkan menurut Anggraini dan Cucuani (2014) empati adalah kemampuan seseorang untuk mengenal dan memahami emosi, pikiran serta sikap orang lain. Empati secara umum dipandang sebagai konstruk multidimensional dan di deskripsikan dalam liteatur sebagai ciri-ciri afektif *(affective empathy)*, yaitu kemampuan untuk merasakan dan berbagai emosi terhadap orang lain, ciri-ciri kognitif *(cognitive empathy)*, yaitu kemampuan untuk memahami emosi orang lain, serta keduanya Ang dan Goh (2010).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa empati adalah reaksi dari seseorang mengenai pengalaman yang diamati individu tentang orang lain, definisi tersebut merujuk kepada yang dikemukakan oleh Davis (1980) karena lebih komprehensif dan sering digunakan pada penelitian sebelumnya.

2. Aspek-Aspek Empati

Davis (1980) mengungkapkan bahwa ada empat aspek yang terdapat dalam empati, yaitu:

a) Pengambilan Perspektif *(Perspective Taking)*

Kecenderungan seseorang untuk mengambil sudut pandang orang lain secara spontan atau cepat. Contohnya adalah bagaimana seseorang mencoba memahami cara pikir, perasaan atau kondisi orang lain dengan melihat suatu hal dari sudut pandang orang tersebut.

b) Fantasi *(Fantasy)*

Kemampuan seseorang untuk memposisikan diri mereka secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan dari karakter khayal

dalam buku, film, dan sandiwara yang dibaca atau ditonton. Contohnya ketika seseorang terbawa perasaan sedih, senang, dan takut ketika melihat potongan adegan dalam kisah fiktif yang mereka baca ataupun tonton.

c) Kecemasan Empatik *(Empathic Concern)*

Perasaan simpati yang berorientasi kepada orang lain dan perhatian terhadap kemalangan yang dialami orang lain. Contohnya ketika seseorang merasa kasihan atau sedih ketika melihat orang lain yang kesulitan ataupun diperlakukan tidak adil.

d) Tekanan Pribadi *(Personal Distress)*

Berorientasi pada diri sendiri serta kegelisahan dalam menghadapi situasi interpersonal yang tidak menyenangkan. Contohnya adalah ketika seseorang merasa cemas atau tidak nyaman ketika melihat pengalaman negatif yang dialami orang lain.

Adapun menurut Sari & Eliza (2003) menjelaskan bahwa secara global ada dua komponen dalam empati, yaitu : Komponen afektif yang terdiri dari *Perspektif Taking* (PT) dan *Fantasy* (FS), sedangkan komponen afektif meliputi *Empathic Concern* (EC) dan *Personal Distress* (PD). Keempat aspek tersebut memiliki arti sebagai berikut :

a) *Perspective tacking* (Pengambilan perspektif)

Kecenderungan individu untuk mengambil sudut pandang psikologis orang lain secara spontan.

b) *Fantasy* (Imajinasi)

Kemampuan seseorang untuk mengubah diri mereka secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan dari karakter khayal dalam buku, film atau cerita yang dibaca atau ditontonnya.

c) *Empathic concern* (Perhatian Empatik)

Orientasi seseorang terhadap orang lain berupa simpati, kasihan, dan peduli terhadap orang lain yang mengalami kesulitan. aspek ini juga merupakan cermin dari perasaan kehangatan yang erat kaitannya dengan kepekaan dan kepedulian terhadap orang lain.

d) *Personal distress* (Tekanan Pribadi)

Yaitu menekankan pada kecemasan pribadi yang berorientasi pada diri sendiri serta kegelisahan dalam menghadapi *setting* efektivitas komunikasi interpersonal yang tidak menyenangkan, *personal distress* tinggi membuat kemampuan sosialisasi seseorang menjadi rendah, agar seseorang dapat berempati, ia harus mengamati dan mengintepretasikan perilaku orang lain, ketepatan dalam berempati sangat dipengaruhi kemampuan seseorang dalam mengintepretasikan informasi yang diberikan orang lain mengenai situasi internalnya yang dapat diketahui melalui perilaku dan sikap-sikap mereka.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui terdapat beberapa poin penting terkait aspek-aspek yang mampu menjelaskan empati dan dari kedua teori terlihat persamaan aspek yang sangat dominan hanya terlihat perbedaan dari cara memandang Sari dan Eliza (2003) dengan membagi ada dua komponen empati,

aspek-aspek yang dirumuskan oleh Davis (1980) kemudian dipilih oleh peneliti karena sudah dianggap mampu mendiskripsikan empati secara lebih detail.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Empati

Hoffman (2000) mengemukakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi empati seseorang adalah:

a. Sosialisasi

Dapat mempengaruhi empati melalui permainan- permainan yang memberikan peluang kepada individu untuk mengalami sejumlah emosi, membantu untuk lebih berfikir dan memberikan perhatian kepada orang lain, serta lebih terbuka terhadap kebutuhan orang lain.

b. *Mood dan feelling*

Apabila seseorang dalam situasi perasaan yang baik, maka dalam berinteraksi dan menghadapi orang lain ia akan lebih baik dalam menerima keadaan orang lain.

c. Proses belajar dan identifikasi

Dalam proses belajar, seorang siswa membutuhkan respon-respon yang sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah, apa yang telah dipelajari di sekolah diharapkan dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Situasi dan tempat

Pada situasi tertentu seseorang dapat berempati lebih baik dibandingkan dengan situasi yang lain, hal ini disebabkan situasi dan tempat yang berbeda

dapat memberikan suasana yang berbeda pula, suasana inilah yang dapat meninggi dan merendahkan empati seseorang.

e. Komunikasi dan bahasa

Seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengungkapkan dan menerima empati, ini terbukti dalam penyampaian atau penerimaan bahasa yang disampaikan dan diterima oleh setiap orang, bahasa yang baik akan memunculkan empati yang baik, begitu sebaliknya komunikasi dan bahasa yang buruk akan menyebabkan lahirnya empati yang buruk.

f. Pengasuhan

Lingkungan yang berempati dari suatu keluarga sangat membantu individu dalam menumbuhkan empati dalam dirinya, individu yang dibesarkan dari keluarga yang baik dan komunikasi yang baik maka akan melahirkan individu dengan empati yang baik.

C. Hubungan Antara Empati Terhadap Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Remaja

Efekivitas komunikasi interpersonal terjadi ketika melakukan interaksi yang berfokus pada isyarat verbal dan nonverbal serta saling berbalas. Jika tidak ada proses pertukaran verbal dan nonverbal maka tidak disebut proses efektivitas komunikasi antarpribadi. Devito (2013) efektivitas komunikasi interpersonal adalah kemampuan untuk mencapai tujuan efektivitas komunikasi interpersonal yang memuaskan bagi kedua individu. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal adalah empati Devito (2013) mungkin

kualitas komunikasi paling sulit adalah berempati dengan orang lain yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mengalami apa yang orang lain alami dari sudut pandang orang itu tanpa melupakan identitas anda sendiri, untuk bersimpati dalam kontras itu adalah merasa kasihan terhadap orang lain, lebih luas lagi menurut Taufiq (2012) adalah suatu aktivitas untuk memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan orang lain, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang yang bersangkutan terhadap kondisi yang sedang dialami.

Dalam penelitian hubungan empati dan komunikasi interpersonal dengan kualitas hidup Kusasi, (2014) menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara empati dan komunikasi interpersonal dengan kualitas hidup siswa SMK Negeri 7 Samarinda.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa empati dan efektivitas komunikasi interpersonal saling berhubungan, siswa yang memiliki rasa empati yang tinggi akan melakukan efektivitas komunikasi interpersonal yang positif sebaliknya jika remaja awal yang empati rendah akan sulit melakukan efektivitas komunikasi interpersonal yang positif.

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

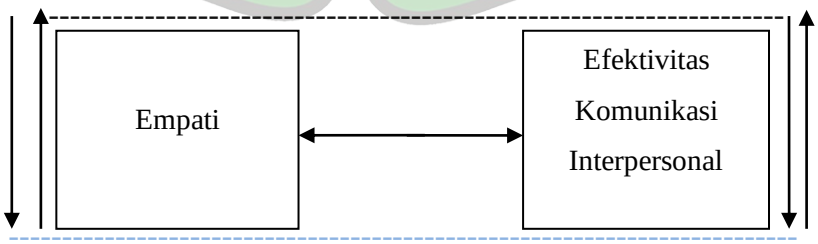

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dibahas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh. Disimpulkan bahwa empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal saling berhubungan. Siswa yang memiliki rasa empati yang tinggi akan melakukan efektivitas komunikasi interpersonal yang tinggi, sebaliknya jika siswa memiliki empati yang rendah akan sulit melakukan efektivitas komunikasi interpersonal yang rendah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan proses untuk mengkuantifikasikan variasi dari fenomena, situasi, masalah atau isu, dimana informasi didapatkan melalui variabel-variabel kuantitatif, penilitian kuantitatif adalah jenis penilitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosuder-prosuder statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) Sujarweni (2014), menurut Duli (2019) penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Menurut Sawono (2011) korelasi adalah teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi/hubungan *(measures of association)*. Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik *bivariat* yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal di MTsN 1 Banda Aceh

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2011) mendefinisikan variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Variabel X : Empati

Variabel Y : Efektivitas Komunikasi Interpersonal

C. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Efektivitas komunikasi interpersonal merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan efektivitas komunikasi interpersonal yang memuaskan bagi kedua individu. Dalam penelitian ini, pengukuran efektivitas komunikasi interpersonal menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Devito (2013) untuk menjadi alat ukur penelitian karena lebih komprehensif dan mudah dipahami, aspek dari komunikasi interpersonal adalah keterbukaan *(openess),* empati *(emphaty),* dukungan *(supportiveness),* sikap positif *(positiveness),* dan kesetaraan *(equality).*

2. Empati

Empati adalah reaksi dari seseorang mengenai pengalaman yang diamati oleh individu tentang orang lain. Dalam penelitian ini, pengukuran empati menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Davis (1980) yaitu perhatian *(empati concern),* pengambilan perspektif *(perspektif taking),* kecemasan pribadi *(personal distress)* dan fantasi

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan atau keseluruhan dari kumpulan objek penelitian yang memiliki kriteria yang telah ditetapan oleh peneliti (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII dari MTsN 1 Banda Aceh berjumlah 405 orang. Diambil kelas VIII dikarenakan kelas VII baru beradaptasi dengan jenjang barunya, kelas VIII sudah merasakan 1 tahun tentang jenjang barunya di MTsN sedangkan kelas IX sudah mulai sibuk untuk mengikuti ujian-ujian dan sudah mulai mecari info-info tentang pendaftaran jenjang barunya.

Tabel 3.1
Data siswa-siswi kelas VIII di MTsN 1 Banda Aceh

NO	Kelas	Jumlah siswa- siswi
1.	VIII/1	38
2.	VIII/2	37
3.	VIII/3	37
4.	VIII/4	38
5.	VIII/5	38
6.	VIII/6	38
7.	VIII/7	38
8.	VIII/8	37
9.	VIII/9	38
10.	VIII/10	33
11.	VIII/11	33
Jumlah siswa-siswi kelas VIII		405

2. Sampel

Sugiyono (2011) Mengemukakan sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

diambil dari populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar *representative* (mewakili). Adapun sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2011) menjelaskan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu, pelaksanaan sampel *purposive sampling* disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah murid kelas VIII di Mtsn 1 Banda Aceh .

Penelitian ini, populasi yang diamati tergolong populasi besar karena jumlah siswa kelas VIII di Mtsn 1 Banda Aceh sejumlah 405 orang, untuk menghasilkan data yang valid maka populasinya digunakan sebagai sampel Sugiyono (2011). Dengan demikian populasi yang diambil sebagai objek kajian yang diteliti dan yang diperlukan menjadi sampel. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan derajat kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 190. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti akan memilih sampel yang dianggap bisa mewakili untuk menjadi responden dengan kriteria-kriteria peneliti pilih.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian agar memudahkan peneliti dalam pengambilan data dan melakukan penelitian pada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2021. Selanjutnya peneliti mengantarkan surat permohonan izin penelitian tersebut pada Kementrian Agama Banda Aceh untuk mendapakan rekomendasi penelitian di MTsN 1 Kota Banda Aceh. Selanjunya mengambil

surat rekomendasi penelitian pada tanggal 23 Juni 2021 di Kementrian Agama. Selanjunya membawa surat rekomendasi ke MTsN 1 Banda Aceh pada tanggal 23 Juni 2021 untuk mendapatkan izin penelitian di Sekolah MTsN 1 Banda Aceh yang akan menjadi lokasi penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam proses melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Peneliti melakukan *tryout* alat ukur pada siswa kelas VIII MTsS Dayah Darul Muta'allimin Aceh Besar sebanyak 80 responden, skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel, pendekatan ini di pandang ekonomis, praktis, dan berefisien tinggi (Azwar, 2010).

Dalam menetapkan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan yang pasti mengenai jumlahnya. (Azwar 2010) mengatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Peneliti memakai 80 orang untuk meminimalisir aitem yang gugur, aitem yang diuji cobakan berjumlah 36 aitem efektivitas komunikasi interpersonal dan 14 aitem empati.

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabiitas guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur menggunakan *google from*. Uji coba alat ukur dilakukan dalam waktu 2 hari yaitu tanggal 14 sampai 16 Juni 2022. Pelaksanaan *try out* penelitian ini dibagikan dengan mengirimkan link berikut: **https://forms.gle/Pno7LTM4vFXYkhYC6**

Setelah melakukan *tryout,* peneliti melakukan koring dan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 20.0 *for Windows.* Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji coba, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur, aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah aitem yang gugur dibuang, peneliti melaksanakan penelitian kepada siswa-siswi MTsN 1 Banda Aceh. Penelitian dilakukan selama beberapa hari yaitu pada tanggal 24-28 Juni 2022. Pelaksanaan penelitian ini dengan membagikan dan mengirimkan link *google from* berikut: **https://forms.gle/oUXPq4cV7g9nvqh17**

Dalam melakukan penelitian, link *google from* kuesioner dibagikan secara *online* melalui grup-grup dan menghubungi secara *chat personal* menggunakan aplikasi *whatsapp*. Setelah data terkumpul sebanyak responden, kemudian peneliti melakukan skoring dan menganilisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0 *for Windows*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005).

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah skala, skala adalah instrument pengumpul data yang bentuknya hampir sama dengan daftar cocok atau angket model tertutup, namun alternatif jawabannya merupakan perjenjangan Idrus (2009). Skala ini biasanya banyak yang mengacu pada penskalaan yang dibuat oleh *Likert* yang dikenal dengan skala *Likert*, yang menggunakan lima alternatif perjenjangan dari kondisi yang sangat *favourable* (sangat mendukung) hingga yang *unfavourable* (sangat tidak mendukung).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3. 2
Skor Aitem Skala Favorabel dan Unfavorabel

Pernyataan	***Favorable***	***Unfavorable***
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan peneliti adalah alat ukur efektivitas komunikasi interpersonal yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Devito (2013) untuk menjadi alat ukur penelitian karena lebih komprehensif dan mudah dipahami. Aspek dari efektivitas komunikasi interpersonal adalah keterbukaan *(openess)*, empati *(emphaty)*, dukungan *(supportiveness)*, sikap positif *(positiveness)*, dan kesetaraan *(equality)*.

Tabel 3. 3
Indikator Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

No	Aspek	Definisi	Indikator
1.	Keterbukaan	Keterbukaan mengacu pada setidaknya tiga aspek komunikasi interpersonal. Pertama, kesedian komunikator interpersonal untuk terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi, tidaklah berarti bahwa orang harus segera membuka riwayat hidupnya. Kedua, mengacu kepada kesedian komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Ketiga, keterbukaan mengacu pada "kepemilikan" perasaan dan pikiran.	Membuka diri untuk berinterkasi dengan oranglain Berkomunikasi dari reaksi yang jujur Terbuka dengan perasaan dan pikiran
2.	Empati	Kualitas komunikasi paling sulit adalah berempati dengan orang lain, berempati dengan orang lain yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh	Merasakan apa yang dirasakan oleh oranglain

		orang, mengalami apa yang orang lain alami dari sudut pandang orang itu tanpa melupakan identitas anda sendiri. Untuk bersimpati dalam kontras itu adalah merasa kasihan terhadap orang lain.	Mengalami apa yang dialami oleh oranglain menurut sudut pandang oranglain
3.	Dukungan	Hubungan antarpribadi yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (supportiveness). Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Kita memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap (1) deskriptif, bukan evaluatif, (2) spontan, bukan strategik, dan (3) provisional, bukan sangat yakin.	Terciptanya suasana yang mendukung Spontanitas (sikap terus terang serta terbuka) Provosionalisme (berpikiran terbuka, mendengarkan pandangan orang lain)
4.	Sikap positif	Kita mengomunikasikan sikap positif dalam komunikasi antarpribadi dengan sedikitnya dua cara : (1) menyatakan sikap positif dan (2) secara positif mendorong orang yang terjadi teman kita berinteraksi.	Memandang diri positif Menghargai keberadaan oranglain
5.	Kesetaraan	Suatu sikap yang mengakui bahwa setiap individu dalam interaksi komunikasi adalah setara, bahwa tidak ada yang lebih unggul dari yang lain : mendorong sikap suportif dan menentang sikap superioritas	Sikap suportif Menentang superioritas

Tabel 3. 4
Blueprint Efektivitas Komunikasi Interpersonal

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		Favorable	*Unfavorable*		
1	Keterbukaan *(Oponess)*	8,25,16,24,32 ,17	31,3,34,2,33,30	12	
2	Empati *(Emphaty)*	4,14	7,29	4	
3	Dukungan *(Supportiveness)*	21,26,23,19,5 ,15	6,36,10,13,35,27	12	
4	Sikap Positif *(Positiveness)*	18,11	28,22	4	

5	Keseteraan *(Equality)*	12,20	1,9	4
TOTAL		18	18	36

b. Skala Empati

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan peneliti adalah skala empati dengan teori Davis (1980) dengan model skala *Likert* yang diadaptasi dari teori Davis (1980).

Tabel 3. 5
Indikator Skala Empati

No	Aspek	Definisi	Indikator
1.	Pengambilan Perspektif	Kecenderungan seseorang untuk mengambil sudut pandang orang lain secara spontan atau cepat. Contohnya adalah bagaimana seseorang mencoba memahami cara pikir, perasaan atau kondisi orang lain dengan melihat suatu hal dari sudut pandang orang tersebut.	Individu cenderung mengambil sudut pandang orang lain secara spontan
2.	Fantasi	Kemampuan seseorang untuk mengubah diri mereka secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan dari karakter khayalan dalam buku, film atau cerita yang dibaca atau ditontonnya.	Imajinasi dari karakter khayal di film dan buku
3.	Kecemasan Empatik	Perasaan simpati yang berorientasi kepada oranglain dan perhatian terhadap kemalangan yang dialami orang lain. Contohnya ketika seseorang merasa kasihan atau sedih ketika melihat orang lain yang kesulitan ataupun diperlakukan tidak adil.	Perasaan simpati terhadap orang lain
4.	Tekanan Pribadi	Berorientasi pada diri sendiri serta kegelisahan dalam menghadapi	Kegelisahan dalan

	situasi interpersonal yang tidak menyenangkan. Contohnya adalah ketika seseorang merasa cemas atau tidak nyaman ketika melihat pengalaman negatif yang dialami orang lain.	menghadapi situasi yang tidak menyenangkan

Tabel 3. 6
Blueprint Skala Empati

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		Favorable	*Unfavorable*		
1	Pengambilan Perspektif (*Perspective Taking*)	11	6	2	
2	Fantasi *(Fantasy)*	14,10	1,9	4	
3	Kecemasan Empatik (*Empathic Concern*)	13,3	5,8	4	
4.	Tekanan Pribadi (*Personal Distress*)	2,4	12,7	4	
	Total	7	7	14	

2. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010), sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistic melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu, uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba, selanjutnya diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer, yaitu dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) 20.0 *for windows.*

Gambar 3. 1
Rumus Statistik CVR

$$CVR = 2ne/n - 1$$

Keterangan :
ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial
n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala efektivitas komunikasi interpersonal dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga *experts*, dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 berikut :

Tabel 3. 7
Koefesien CVR Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	13.	0,66	25.	0,66
2.	1	14.	1	26.	1
3.	1	15.	1	27.	1
4.	0,66	16.	1	28.	1
5.	0,66	17.	1	29.	1
6.	1	18.	1	30.	1
7.	1	19.	0,66	31.	1
8.	1	20.	1	32.	1
9.	1	21.	1	33.	1
10.	1	22.	1	34.	1
11.	1	23.	1	35.	1
12.	0,66	24.	1	36.	0,33

Tabel 3. 8
Koefesien CVR Skala Empati

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	0,66	8.	0,66
2.	1	9.	0,66
3.	1	10.	0,33
4.	0,66	11.	0,66
5.	1	12.	0,66
6.	1	13.	0,66
7.	1	14.	1

Berdasarkan tabel 3.7 dan 3.8 diatas, dari hasil penelitian SME pada skala efektivitas komunikasi interpersonal dan empati, memperlihatkan bahwa terdapat nilai koefisien CVR diatas nol, sehingga item tersebut dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Setelah melakukan validitas isi kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji daya beda item, uji daya beda item dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2010).

Komputasi ini menghasilkan koefisien korelasi item total yang dapat dilakukan dengan menggunakan formula koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (Azwar, 2010). Peneliti menggunakan 0,3 dengan 80 responden.

Tabel 3. 9
Koefesien Daya Beda Aitem Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1.	**-0,116**	13.	**0,121**	25.	0,440
2.	**-0,187**	14.	0,469	26.	0,491
3.	**-0,352**	15.	0,369	27.	0,451
4.	0,423	16.	**0,181**	28.	**-0,078**
5.	0,621	17.	**-0,039**	29.	0,547
6.	0,541	18.	**-0,035**	30.	**0,136**
7.	0,605	19.	**0,002**	31.	0,524
8.	0,448	20.	0,420	32.	**0,091**
9.	**0,032**	21.	0,526	33.	**0,293**
10.	0,561	22.	0,531	34.	**0,175**
11.	0,458	23.	0,383	35.	0,549
12.	**0,239**	24.	**0,052**	36.	0,604

Efektivitas Komunikasi Interpersonal dari 36 aitem diperoleh 20 aitem yang terpilih dan 16 aitem yang tidak terpilih (1, 2, 3, 9, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 24, 28, 30, 32, 33, 34). Selanjutnya 20 aitem yang terpilih dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3. 10
Blueprint Efektivitas Komunikasi Interpersonal Akhir

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		Favorable	*Unfavorable*		
1	Keterbukaan *(Oponess)*	8,25	31	3	
2	Empati *(Emphaty)*	4,14	7,29	4	
3	Dukungan *(Supportivenes s)*	21,26,23,5,15	6,36,10,35,27	10	
4	Sikap Positif *(Positiveness)*	11	22	2	
5	Keseteraan *(Equality)*	20		1	
TOTAL		11	9	20	

Tabel 3. 11
Koefesien Daya Beda Aitem Skala Empati

No	Rix	No	Rix
1.	0,353	8.	0,379
2.	**0,186**	9.	**0,192**
3.	0,471	10.	**0,224**
4.	0,487	11.	**0,221**
5.	0,400	12.	0,477
6.	0,453	13.	0,414
7.	0,535	14.	**0,86**

Tabel 3. 12
Blueprint Skala Empati Akhir

No	Aspek	NomorAitem		Jumlah	%
		Favorable	*Unfavorable*		
1	Pengambilan Perspektif (*Perspective Taking*)		6	1	
2	Fantasi *(Fantasy)*		1	1	
3	Kecemasan Empatik (*Empathic Concern*)	13,3	5,8	4	
4.	Tekanan Pribadi (*Personal Distress*)	4	12,7	3	
	Total	3	6	9	

Empati dari 14 aitem diperoleh 9 aitem yang terpilih dan 5 aitem yang tidak terpilih (2,9,10,11,14). Selanjutnya 9 aitem yang terpilih dilakukan uji reliabilitas.

4. Uji Realibilitas

Reliabilitas ialah metode untuk mengukur kualitas instrumen pengukuran, yaitu apakah akan diperoleh data hasil observasi yang sama jika observasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sama pada fenomena yang juga sama lebih satu kali atau berulang-ulang kali. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat akurasi dan presisi dari jawaban yang mungkin dari beberapa pertanyaan dari masing-masing item angket.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Berikut adalah beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini menurut Mulyadi (2012) :

a. Pengeditan data (*Editing)*

Pengeditan adalah pemeriksaan data atau koreksi data yang telah dikumpulkan, pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

b. *Coding* dan Transformasi Data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama, kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka memberikan identitas data, kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). *Coding* yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah pada jawaban skala, untuk *favorable* skor 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju 1 untuk sangat tidak setuju sebaliknya untuk skor *unfavourable* dimulai dari skor 1 untuk sangat setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk tidak setuju dan 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengalikan. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini, kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*, seperti menghitung jumlah total setiap aitem dan jumlah subjek.

d. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis, tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Word, Microsoft Excell* dan program *SPSS,* kuesioner yang telah di isi oleh responden maka akan langsung dimasukkan ke dalam program komputer.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah uji untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritas dan hipotesisnya Sugiyono (2011). Uji asumsi terdiri beberapa uji prasyarat berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan dengan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 20.0 *for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai p > 0,05. Sebaliknya, jika nilai p < 0,05 berarti data yang diperoleh berdistribusi tidak normal..

b. Uji Linearitas

Uji linier digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi regresi linier. Uji linieritas bertujuan untuk melihat hubungan antara kedua variabel apakah memiliki hubungan yang linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Test For Linearity* pada program SPSS (*Statistic Program for Social Science*)

versi 20.0 *for windows*. Dimana kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikan p < 0,05.

a. Uji Hipotesis

Langkah kedua setelah dilakukannya uji asumsi terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis penelitian, untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu hubungan empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari pearson, analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program SPSS. Adapun rumus korelasi tersebut, sebagai berikut:

Gambar 3. 2
Rumus Korelasi

$$rxy = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

$\sum$ = Jumlah

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

$\sum XY$ = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skore variabel terikat

$\sum X^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel bebas

$\sum Y^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel terikat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh berjumlah 405 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 190 orang, setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 193 sampel dari jumlah total sampel 190 sampel yang dibutuhkan. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 52 orang (26,9 %), dan sampel perempuan berjumlah 141 orang (73,1 %). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	52	26,9 %
		Perempuan	141	73,1 %
	Total		193	100%

2. Subjek Berdasarkan Kelas

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa subjek yang paling banyak pada penelitian ini adalah kelas VIII 11 yaitu sebanyak 45 orang (23,3%), selanjutnya kelas VIII 8 sebanyak 36 orang (18,7%). Pada kelas VIII 1 sebanyak 28 orang (14,5%), kelas VIII 3 sebanyak 14 orang (7,3%), kelas VIII 9 sebanyak 14 orang (7,3%), kelas VIII 10 sebanyak 14 orang (7,3%), kelas VIII 2 sebanyak 12 orang

(6,2%), kelas VIII 4 sebanyak 11 orang (5,7%), kelas VIII 6 sebanyak 7 orang (3,6%), kelas VIII 7 sebanyak 6 orang (3,1%), kelas VIII 5 sebanyak 6 orang (3,1%), sebagaimana pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4. 2
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Presentase	Jumlah
1.	VIII 1	14,5%	28 Orang
2.	VIII 2	6,2%	12 Orang
3.	VIII 3	7,3%	14 Orang
4.	VIII 4	5,7%	11 Orang
5.	VIII 5	3,1%	6 Orang
6.	VIII 6	3,6%	7 Orang
7.	VIII 7	3,1%	6 Orang
8.	VIII 8	18,7%	36 Orang
9.	VIII 9	7,3%	14 Orang
10.	VIII 10	7,3%	14 Orang
11.	VIII 11	23,3%	45 Orang
	Total	100%	193 Orang

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang *(ordinal).* Menurut Azwar (2010) kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi, karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variable empati. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 3
Deskripsi Data Penelitian Skala Empati

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	**Xmin**	**Mean**	**SD**	**Xmaks**	**Xmin**	**Mean**	**SD**
Empati	36	9	22,5	4,5	36	17	28,88	4,19

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s = (skor maks-skor min) / 6

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.4 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 20, maksimal 36, nilai rerata 22,5 dan standar deviasi 4,5, sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 17, maksimal 36, nilai rerata 28,88 dan standar deviasi 4,19. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala empati.

Rendah = $X < M - 1SD$
Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi = $M + 1SD \leq X$
Keterangan :
X = Rentang butir pernyataan
M = Mean (rata rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.4 berikut :

Tabel 4. 4
Kategorisasi Empati

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	X< 57,67	25	13,0 %
Sedang	57,67 ≤ X < 73,11	137	71,0 %
Tinggi	73,11 ≤ X	31	16,1 %
Jumlah		**193**	**100%**

Hasil kategorisasi empati pada siswa MTsN 1 Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa siswa MTsN 1 Banda Aceh memiliki empati pada kategori rendah yaitu sebanyak 25 orang (13,0%), sedangkan sisanya kategori sedang yaitu sebanyak 137 orang (71,0%), dan kategori tinggi sebanyak 31 orang (16,1%). Maka dapat disimpulkan empati pada siswa MTsN 1 Banda Aceh dapat disimpulkan berada pada kategori sedang.

Tabel 4. 5
Deskripsi data penelitian Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
Efektivitas	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Komunikasi Interpersonal	80	20	50	10	80	35	65,39	7,72

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmaks (Skor maksimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
M (Mean)	=	Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus s = (skor maks-skor min) / 6

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.6 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 20, maksimal 36, nilai rerata 50, dan standar deviasi 10, sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 17, maksimal 36, nilai

rerata 65,39 dan standar deviasi 7,72. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala efektivitas komunikasi interpersonal.

Tabel 4. 6
Kategorisasi Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	X< 24,69	24	12,4 %
Sedang	24,69 ≤ X < 33,07	140	72,5 %
Tinggi	33,07 ≤ X	29	15,0 %
Jumlah		**193**	**100%**

Hasil kategorisasi efektivitas komunikasi interpersonal siswa MTsN 1 Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa, siswa memiliki tingkat efektivitas komunikasi interpersonal pada kategori rendah sebanyak 24 orang (12,4%), kategori sedang sebanyak 140 orang (72,5%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 29 orang (15,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh dapat disimpulkan berada pada kategori sedang.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan nilai Z skweness dan Z kurtosis. Batas toleransi Z skweness dan Z kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 namun sering dibulatkan -2 sampai 2.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Nomalitas Sebaran

Variabel Penelitian	**Koefisien*s kewness***	**Koefisien *kurtosis***
Empati	-0,519	0,250
Efektivitas Komunikasi Interpersonal	-0,536	0,570

Berdasarkan table diatas diatas hasil uji normalitas sebaran Empati diperoleh nilai *skewness* -0,519 dan *kurtosis* 0,250, sedangkan Efektivitas Komunikasi Interpersonal diperoleh nilai *skewness* -0,536 dan *kurtosis* 0,570 artinya masih berada antara -1,96 sampai 1,96 maka dapat disimpulkan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak, uji linieritas menggunakan *linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	***Deviation from Linearity***	**P**
Empati dan Efektivitas Komunikasi Interpersonal	1,821	0,011

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.00*, diperoleh *Deviation from Linearity* = 1,821 dan $\rho = 0{,}011$ ($p<0{,}05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal, artinya data tersebut dapat digunakan untuk uji hipotesis.

c. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson, hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier, metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dengan optimism. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4. 9
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	***Person Correlation***	**P**
Empati dan Efektivitas Komunikasi Interpersonal	0,728	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,728. Hal ini juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\rho = 0{,}000$ ($\rho < 0{,}05$) yang artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa MTsN 1 Banda Aceh.

Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi empati maka semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa MTsN 1 Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah efektivitas komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa MTsN 1 Banda Aceh, yang artinya hipotesis penelitian diterima.

Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4. 10
Analisis Measure of Association

	r^2
Empati dengan Efektivitas Komunikasi Interpersonal	0,530

Berdasarkan tabel 4. 10 di atas *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variable r^2 = 0,530 yang artinya terdapat 53 % efektivitas komunikasi interpersonal terhadap empati pada siswa MTsN 1 Banda Aceh, sementara 47% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Artinya, empati tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal, namun ada faktor-faktor lain, seperti: faktor budaya, faktor agama, dan lainnya.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh, setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi r^2 = 0,728 penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variable r^2 = 0,530 yang artinya terdapat 53% efektivitas komunikasi interpersonal terhadap empati pada siswa MTsN 1 Banda Aceh, sementara 47% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, artinya empati tidak menjadi satu-satunya faktor yang efektivitas komunikasi interpersonal, namun ada faktor-faktor lain, seperti: faktor budaya, faktor agama, dan lainnya

Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh. Adapun hasil kategorisasi hasil kategorisasi efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa, siswa memiliki

tingkat efektivitas komunikasi interpersonal pada kategori rendah sebanyak 24 orang (12,4%), kategori sedang sebanyak 140 orang (72,5%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 29 orang (15,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal pada siswa MTsN 1 Banda Aceh dapat disimpulkan berada pada kategori sedang sebanyak 140 orang (72,5%).

Sedangkan hasil kategorisasi hasil kategorisasi empati pada siswa kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki empati pada kategori rendah yaitu sebanyak 25 orang (13,0%), sedangkan sisanya kategori sedang yaitu sebanyak 137 orang (71,0%), dan kategori tinggi sebanyak 31 orang (16,1%). Maka dapat disimpulkan empati pada siswa MTsN 1 Banda Aceh dapat disimpulkan berada pada kategori sedang sebanyak 137 orang (71,0%).

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusasi (2014) yang mendapat hasil adanya hubungan yang positif dan signifikan antara empati, komunikasi interpersonal dengan kualitas hidup. Hal ini menandakan bahwa siswa yang memiliki empati yang tinggi maka kualitas hidup akan tinggi pula.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini tidak dapat dilakukan secara *offline* karena sekolah sedang masa liburan dan perlombaan sehingga peneliti tidak dapat langsung berinteraksi dengan subjek penelitian, penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan link kuesioner ke grup-grup di *whatsapp*, *telegram* dan *instagram*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi (r^2) = 0,728, hal ini juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi ρ = 0,000 (ρ < 0,05) yang artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa MTsN 1 Banda Aceh, hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi empati maka semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa MTsN 1 Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah efektivitas komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa MTsN 1 Banda Aceh.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah :

1. Bagi Siswa

Siswa bisa meningkatkan melakukan efektivitas komunikasi interpersonal dengan orang sekitar di dalam hidup sehari-hari dan siswa menumbuhkan empati terhadap kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Sekolah supaya menjadi acuan untuk memfalitasi siswa untuk membuat kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa empati yang tinggi terhadap siswa dan

memberikan pengetahuan yang lebih terhadap manfaat efektivitas komunikasi interpersonal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya, peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya menambah jumlah data responden agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan perlu menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dapat memperdalam, memperjelas, dan memberikan temuan yang baru terkait faktor-faktor yang mempengaruhi empati dengan efektivitas komunikasi interpersonal.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S. & Harapan, E. (2014). *Komunikasi antarpribadi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ang, R.P. & Goh, D.H. (2010). *Cyberbullying among Adolescents: The Role of Affective and Cognitive Empathy, and Gender. Child Psychiatry & Human Development*, 41, 387-397.

Anggraini, D., & Cucuani, H. (2014). *Hubungan Kualitas Persahabatan dan Empati pada Pemaafan Remaja Akhir*. Jurnal Psikologi, 20.

Arikunto, S. (2010). *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Asri, B. C. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Suranto, AW. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Edisi kesepuluh: jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Chaplin J.P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.

Davis, M.H;. (1980). *A Multimentional Approach to Individual Differences In Empathy. JSAS Catalog Of Selected Documents in Psychology*, 10, p. 85.

Devito, JA. (2013). *The Interpersonal Communication Book. Education: Pearson.*

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif ; Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Cetakan pertama ed.). Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).

Goleman, D. (2003). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hoffman, M. L. (2000). *Empathy and moral development: Implications for caring and justice. Cambridge University Press*.

Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,* Jakarta: Erlangga.

Knoers & Haditono. (1999). *Psikologi Perkembangan*: Pengantar dalam berbagai bagiannya (cetakan ke-12). Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.

Mahendra, B. (2017). *Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram* (Sebuah Perspektif Komunikasi). Jurnal Visi Komunikasi, 16, No.01, 151-160.

Minarti. (2005). *Tingkat Empati Pada Remaja Penyandang Tuna Netra*. Skripsi. Malang: Fakultas Psikologi UIN.

Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*, Edisi lima. Universitas Gajah Mada.

Mulyana, D. (2004). *Komunikasi Populer, Kajian Komunikasi Dan Budaya Kontemporer*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Nasution, S. (2000). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara

Ruqo'iye. (2012). *Pengaruh Motivasi Intristik Terhadap Kinerja Karyawan (Study kasus PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Malang)*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sari, A. T. O & Eliza, M. (2003). *Empati Dan Perilaku Merokok di tempat umum*. *Jurnal Psikologi*, No. 2, hal. 81-90.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

_____.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.

Tappen. (1995). *Nursing Leadership and Management. Philadelphia: F.A Davis Company.*

Taufik. (2012). *Empati: pendekatan psikologi sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.

West, R. L. H. Turner. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.

Winkel, W.S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SK PEMBIMBING

LAMPIRAN 2
SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN 3
SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

LAMPIRAN 4

SURAT BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

LAMPIRAN 5

KUESIONER PENELITIAN (TRY OUT)

KUESIONER PENELITIAN (TRY OUT)

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Muhammad Aisar Rizqi Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini kami sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian kami ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa/siswi MTsN 1 Banda Aceh.
2. Siswa/siswi yang sedang berada di kelas VIII.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang sedang dirasakan saat ini atau yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya.
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti

Muhammad Aisar Rizqi

IDENTITAS RESPONDEN

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Nama (Inisial) :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Kelas VIII :

SKALA UJI COBA

Bacalah dengan seksama susunan pernyataan di bawah ini, kemudian buatlah tanda √ jika pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang saudara (i) rasakan atau alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam penelitian ini, semua jawaban yang saudara (i) berikan adalah benar. Mohon mengisi jawaban dengan sejujur-jujurnya. Adapun berikut adalah keterangan dari pilihan jawaban.

SS	: Sangat Sesuai	TS	: Tidak Sesuai
S	: Sesuai	STS	: Sangat Tidak Sesuai

SKALA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya diam disaat teman saya sedang berbicara				
2.	Saya menyembunyikan perasaan yang saya rasakan ketika ditegur oleh teman				
3.	Ketika teman melakukan kesalahan, saya menengurnya				
4.	Saya memberikan motivasi kepada teman yang kelihatan kurang motivasi				
5.	Saya mendengar teman yang sedang memberi pendapat				
6.	Saya tidak peduli dengan teman yang berbicara dengan saya				
7.	Saya tidak peduli dengan teman yang sedang sedih				
8.	Ketika terdapat kendala dalam belajar, saya bertanya kepada teman				
9.	Saya menganggap diri rendah ketika berbicara dengan teman				
10.	Ketika teman salah ngomong saya biarkan saja				
11.	Saya menghargai teman yang sedang berbicara dengan saya				
12.	Saya mengiyakan disaat teman berbicara dengan saya				
13.	Saya tidak berterus terang dengan orang yang menanyakan tentang saya				
14.	Saya merasa sedih disaat sahabat saya sedang terkena musibah				
15.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dengan saya				
16.	Saya menyampaikan langsung keluh kesah saya kepada teman				
17.	Saya memberitahukan apa yang sedang saya pikirkan kepada oranglain				
18.	Saya mengisyaratkan perasaan saya kepada teman				
19.	Saya berterus terang dengan orang yang tanyakan tentang saya				
20.	Saya menganggap diri sama ketika berbicara dengan teman				
21.	Saya mendengarkan teman yang berbicara dengan saya				
22.	Saya tidak menghargai teman yang sedang berbicara dengan saya				
23.	Ketika teman salah ngomong, saya langsung				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	menegur dia				
24.	Saya mengatakan dengan jujur perasaan apa yang saya rasakan ketika ditegur oleh teman				
25.	Ketika teman melakukan kesalahan, saya menegurnya				
26.	Saya menghargai teman yang sedang memberikan pendapatnya				
27.	Saya tidak menghargai pendapat teman yang berbeda dengan saya				
28.	Saya mengkomunikasikan perasaan kepada teman				
29.	Saya tidak peduli dengan teman saya sedang terkena musibah				
30.	Saya menyembunyikan apa yang saya pikirkan kepada oranglain				
31.	Jika dalam belajar saya mendapatkan kendala, saya tidak bertanya kepada teman				
32.	Saya memberitahukan apa yang saya rasakan kepada oranglain				
33.	Saya menyembunyikan perasaan yang saya rasakan kepada oranglain				
34.	Saya menyembunyikan keluh kesah saya yang sebenarnya kepada teman				
35.	Saya menyela teman yang sedang memberi pendapat				
36.	Saya memotong pembicaraan teman saat memberikan pendapat				

SKALA EMPATI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak merasa sedih disaat aktor film yang saya tonton sedang sedih				
2.	Saya merasa gelisah saat melihat teman saya sedang mendapatkan musibah				
3.	Ketika teman tertimpa musibah, saya ikut merasa cemas				
4.	Saya gelisah saat melihat sahabat saya disakiti				
5.	Perasaan saya biasa aja saat teman saya dicelakai oleh oranglain				
6.	Saya tidak mau memahami apa yang sedang dipikirkan teman saya				
7.	Saya tidak gelisah saat tau sahabat saya disakiti				

	oleh oranglain				
8.	Saya tidak merasa cemas, saat teman saya tertimpa musibah				
9.	Saya tidak dapat membayangkan sebuah kejadian yang terjadi di buku yang saya baca				
10.	Saya membayangkan suatu kejadian yang saya baca di buku				
11.	Apapun jalan pikiran teman, saya selalu memahaminya				
12.	Saya tidak peduli ketika teman saya sedang sedih				
13.	Saya merasa khawatir ketika sahabat saya mendapat perlakuan tidak baik dari orang lain				
14.	Saya merasa sedih disaat aktor di film yang saya tonton sedang sedih				

Atas bantuan saudara (i) saya ucapkan terimakasih.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN 6
TABULASI UJI COBA (EMPATI)

TABULASI UJI COBA (EMPATI)

1x	2x	3x	4x	5x	6x	7x	8x	9x	10x	11x	12x	13x	14x
3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3
3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2
1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1
3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	1
1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	2	4	3
2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3
3	1	1	2	2	4	3	3	3	1	2	4	3	1
1	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4
1	2	2	2	3	3	3	4	3	1	1	4	2	1
1	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1
1	3	3	3	2	2	3	1	1	4	4	1	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2
4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4
2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1
2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	1	1	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3

3	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4
1	2	4	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	4
1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4
2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
1	4	1	2	2	4	4	4	4	1	1	2	4	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	2	1	1	1	2	3	4	4	3	3	1	4
1	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	4	3
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4
2	4	4	4	1	3	4	4	3	3	2	3	4	2
1	4	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3
2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3
1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1
3	2	1	1	4	4	1	4	2	1	3	3	3	1
2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3
2	3	4	3	2	3	2	1	1	4	2	1	4	3
2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
3	4	4	4	4	2	2	1	1	3	4	1	3	4
4	3	2	3	2	1	1	2	1	4	2	3	2	3
2	4	3	4	2	1	2	2	1	3	2	2	3	4
2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3
2	4	3	3	1	1	2	1	2	3	4	2	2	4
2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2
1	3	2	1	4	4	3	1	2	1	2	2	4	3
2	4	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3

LAMPIRAN 7
TABULASI UJI COBA (EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL)

TABULASI UJI COBA (EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL)

1 y	2 y	3 y	4 y	5 y	6 y	7 y	8 y	9 y	10 y	11 y	12 y	13 y	14 y	15 y	16 y	17 y	18 y	19 y	20 y	21 y	22 y	23 y	24 y	25 y	26 y	27 y	28 y	29 y	30 y	31 y	32 y	33 y	34 y	35 y	36 y
1	1	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2
1	2	1	4	4	2	4	4	1	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4
2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3
2	2	2	3	4	1	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	4	3	4
2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	1	2	3	4	2	1	3	4	3	3	4	2	3	1	2	2	3	4
1	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4
2	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	2	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1
2	3	1	4	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4
2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
1	1	1	3	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	2	2	1	4	4
2	1	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3
3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
1	2	2	3	4	3	1	2	2	2	4	2	1	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	3	2	1	3	1	4	4	2
1	2	1	4	2	4	2	3	2	1	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
2	3	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
1	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	4	2	4	2	2	4	4	1	4	2	2	3	1	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3
4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4
1	1	3	3	3	1	1	2	3	3	4	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	1	1	2	2	4	2	1	1	2
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3
1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
1	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	1	4	2	2	2	2	1	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2
2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3
4	3	2	3	4	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3
1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	2	4	2	2	2	4	4
1	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
1	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4
2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2
2	2	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	2	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	4	2
1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
1	2	2	2	3	4	3	3	1	2	2	1	3	1	1	4	1	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	1	1	1	1
3	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	
1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	4	4	1	4	2	3	4	3	2	1	4	2	2	1	4	3	3	4	1	1	2	2	4	1	2	3
2	3	1	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	1	3	2	3	4	4	4	2	3	2	1	2	4
2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	4	2	1	2	1	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	1	4	1	1	1	4	4

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	2	3	3	2	2	4	3
1	3	2	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2
2	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4
1	2	2	3	4	1	2	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2
2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
1	2	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3
3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3
4	3	3	1	2	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	4	1	1	2	1	1	1
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2
1	2	1	4	3	1	1	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	4	2	3	1	1	1	1
1	2	2	4	3	2	2	4	2	1	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3
1	1	2	3	3	1	2	4	1	1	3	3	1	3	4	3	4	4	2	4	3	1	2	3	4	4	2	2	2	1	2	4	2	1	2	3
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
1	1	2	3	2	3	2	4	2	1	3	3	1	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2
2	1	3	4	4	2	2	4	2	1	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	1	2	1	4	2	3	1	2
2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1
1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1
2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	
2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	4	2	3	4	3	2	3	3	2

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN 8
HASIL OLAH DATA UJI COBA

HASIL OLAH DATA UJI COBA

RELIABILITAS EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL (AWAL)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.8500	.82830	80
VAR00002	2.0250	.76266	80
VAR00003	1.7875	.68794	80
VAR00004	3.1750	.72522	80
VAR00005	3.1250	.76927	80
VAR00006	2.8125	.96906	80
VAR00007	2.7750	.92743	80
VAR00008	3.1250	.78555	80
VAR00009	2.3000	.90568	80
VAR00010	2.6375	.91740	80
VAR00011	3.1375	.79147	80
VAR00012	2.7625	.81511	80
VAR00013	2.1750	.88267	80
VAR00014	3.1250	.91920	80
VAR00015	3.0625	.80101	80
VAR00016	2.7375	.79147	80
VAR00017	2.6750	.89690	80
VAR00018	2.5625	.82437	80

VAR00019	2.7125	.82973	80
VAR00020	2.8625	.79147	80
VAR00021	3.1125	.77938	80
VAR00022	2.7375	.93786	80
VAR00023	2.9375	.80101	80
VAR00024	2.6875	.86557	80
VAR00025	2.9875	.70250	80
VAR00026	3.0625	.83201	80
VAR00027	2.6875	.90838	80
VAR00028	2.3375	.87067	80
VAR00029	2.9000	.97565	80
VAR00030	2.4125	.88151	80
VAR00031	2.6375	.93109	80
VAR00032	2.6000	.83590	80
VAR00033	2.3125	.82052	80
VAR00034	2.2625	.91047	80
VAR00035	2.6500	.95599	80
VAR00036	2.7125	.94392	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	94.6125	124.291	-.116	.818
VAR00002	94.4375	125.439	-.187	.819
VAR00003	94.6750	127.842	-.352	.823
VAR00004	93.2875	115.701	.423	.801
VAR00005	93.3375	112.125	.621	.795
VAR00006	93.6500	110.863	.541	.795
VAR00007	93.6875	110.192	.605	.793
VAR00008	93.3375	114.682	.448	.800
VAR00009	94.1625	121.378	.032	.814
VAR00010	93.8250	111.134	.561	.795
VAR00011	93.3250	114.450	.458	.800
VAR00012	93.7000	117.934	.239	.807
VAR00013	94.2875	119.726	.121	.811
VAR00014	93.3375	112.834	.469	.798
VAR00015	93.4000	115.838	.369	.803
VAR00016	93.7250	119.088	.181	.809

VAR00017	93.7875	122.802	-.039	.817
VAR00018	93.9000	122.800	-.035	.816
VAR00019	93.7500	122.114	.002	.815
VAR00020	93.6000	115.078	.420	.801
VAR00021	93.3500	113.496	.526	.798
VAR00022	93.7250	111.442	.531	.796
VAR00023	93.5250	115.594	.383	.802
VAR00024	93.7750	121.088	.052	.813
VAR00025	93.4750	115.696	.440	.801
VAR00026	93.4000	113.433	.491	.798
VAR00027	93.7750	113.291	.451	.799
VAR00028	94.1250	123.579	-.078	.818
VAR00029	93.5625	110.654	.547	.795
VAR00030	94.0500	119.441	.136	.811
VAR00031	93.8250	111.665	.524	.796
VAR00032	93.8625	120.475	.091	.812
VAR00033	94.1500	116.965	.293	.805
VAR00034	94.2000	118.542	.175	.809
VAR00035	93.8125	110.863	.549	.795
VAR00036	93.7500	109.987	.604	.793

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96.4625	122.834	11.08305	36

RELIABILITAS EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL (AKHIR)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00004	3.1750	.72522	80
VAR00005	3.1250	.76927	80
VAR00006	2.8125	.96906	80
VAR00007	2.7750	.92743	80
VAR00008	3.1250	.78555	80
VAR00010	2.6375	.91740	80
VAR00011	3.1375	.79147	80
VAR00014	3.1250	.91920	80
VAR00015	3.0625	.80101	80
VAR00020	2.8625	.79147	80
VAR00021	3.1125	.77938	80
VAR00022	2.7375	.93786	80
VAR00023	2.9375	.80101	80
VAR00025	2.9875	.70250	80
VAR00026	3.0625	.83201	80
VAR00027	2.6875	.90838	80
VAR00029	2.9000	.97565	80
VAR00031	2.6375	.93109	80
VAR00035	2.6500	.95599	80
VAR00036	2.7125	.94392	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00004	55.0875	94.714	.507	.896
VAR00005	55.1375	92.069	.660	.892
VAR00006	55.4500	91.415	.542	.895
VAR00007	55.4875	90.076	.651	.891
VAR00008	55.1375	94.348	.487	.896
VAR00010	55.6250	91.706	.561	.894

VAR00011	55.1250	94.212	.492	.896
VAR00014	55.1375	92.500	.512	.895
VAR00015	55.2000	95.124	.425	.898
VAR00020	55.4000	95.863	.381	.899
VAR00021	55.1500	93.294	.564	.894
VAR00022	55.5250	91.746	.544	.894
VAR00023	55.3250	96.070	.362	.899
VAR00025	55.2750	95.468	.469	.897
VAR00026	55.2000	92.871	.551	.894
VAR00027	55.5750	93.640	.451	.897
VAR00029	55.3625	90.183	.608	.893
VAR00031	55.6250	91.579	.558	.894
VAR00035	55.6125	91.050	.572	.894
VAR00036	55.5500	90.124	.635	.892

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
58.2625	102.399	10.11922	20

RELIABILITAS EMPATI (AWAL)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.3250	.93829	80
VAR00002	3.1625	.71942	80
VAR00003	3.0750	.77582	80
VAR00004	3.1000	.77296	80
VAR00005	2.8500	.96914	80
VAR00006	2.7375	.89646	80
VAR00007	2.8500	.90148	80
VAR00008	2.8500	.96914	80
VAR00009	2.5000	.92777	80
VAR00010	2.9125	.90279	80
VAR00011	2.7750	.81092	80
VAR00012	2.9125	.87430	80
VAR00013	3.1250	.84756	80
VAR00014	2.8000	.87728	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	37.6500	29.142	.353	.719
VAR00002	36.8125	31.572	.186	.735
VAR00003	36.9000	29.053	.471	.708
VAR00004	36.8750	28.946	.487	.706
VAR00005	37.1250	28.516	.400	.713
VAR00006	37.2375	28.462	.453	.707
VAR00007	37.1250	27.706	.535	.698
VAR00008	37.1250	28.718	.379	.716
VAR00009	37.4750	30.759	.192	.738
VAR00010	37.0625	30.540	.224	.733
VAR00011	37.2000	30.947	.221	.733
VAR00012	37.0625	28.388	.477	.705
VAR00013	36.8500	29.091	.414	.712
VAR00014	37.1750	31.969	.086	.748

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
39.9750	33.594	5.79606	14

RELIABILITAS EMPATI (AKHIR)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.3250	.93829	80
VAR00003	3.0750	.77582	80
VAR00004	3.1000	.77296	80
VAR00005	2.8500	.96914	80
VAR00006	2.7375	.89646	80
VAR00007	2.8500	.90148	80
VAR00008	2.8500	.96914	80
VAR00012	2.9125	.87430	80
VAR00013	3.1250	.84756	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	23.5000	20.430	.325	.797
VAR00003	22.7500	21.456	.280	.799
VAR00004	22.7250	21.063	.340	.792
VAR00005	22.9750	18.506	.555	.765
VAR00006	23.0875	18.612	.602	.759
VAR00007	22.9750	18.531	.609	.758
VAR00008	22.9750	18.328	.579	.761
VAR00012	22.9125	18.511	.637	.754
VAR00013	22.7000	20.111	.426	.783

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.8250	24.070	4.90614	9

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN 10
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Muhammad Aisar Rizqi Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini kami sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian kami ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa/siswi MTsN 1 Banda Aceh.
2. Siswa/siswi yang sedang berada di kelas VIII.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang sedang dirasakan saat ini atau yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya.
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti

Muhammad Aisar Rizqi

IDENTITAS RESPONDEN

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

- Nama (Inisial) :
- Alamat :
- Jenis Kelamin :
  - Laki-laki
  - Perempuan
- Kelas VIII :

SKALA PENELITIAN

Bacalah dengan seksama susunan pernyataan di bawah ini, kemudian buatlah tanda √ jika pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang saudara (i) rasakan atau alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam penelitian ini, semua jawaban yang saudara (i) berikan adalah benar. Mohon mengisi jawaban dengan sejujur-jujurnya. Adapun berikut adalah keterangan dari pilihan jawaban.

SS	: Sangat Sesuai	TS	: Tidak Sesuai
S	: Sesuai	STS	: Sangat Tidak Sesuai

SKALA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memberikan motivasi kepada teman yang kelihatan kurang motivasi				
2.	Saya mendengar teman yang sedang memberi pendapat				
3.	Saya tidak peduli dengan teman yang berbicara dengan saya				
4.	Saya tidak peduli dengan teman yang sedang sedih				
5.	Ketika terdapat kendala dalam belajar, saya bertanya kepada teman				
6.	Ketika teman salah ngomong saya biarkan saja				
7.	Saya menghargai teman yang sedang berbicara dengan saya				
8.	Saya merasa sedih disaat sahabat saya sedang terkena musibah				
9.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dengan saya				
10.	Saya menganggap diri sama ketika berbicara dengan teman				
11.	Saya mendengarkan teman yang berbicara dengan saya				
12.	Saya tidak menghargai teman yang sedang berbicara dengan saya				
13.	Ketika teman salah ngomong, saya langsung menegur dia				
14.	Ketika teman melakukan kesalahan, saya menegurnya				
15.	Saya menghargai teman yang sedang memberikan pendapatnya				
16.	Saya tidak menghargai pendapat teman yang berbeda dengan saya				
17.	Saya tidak peduli dengan teman saya sedang terkena musibah				
18.	Jika dalam belajar saya mendapatkan kendala, saya tidak bertanya kepada teman				
19.	Saya menyela teman yang sedang memberi pendapat				
20.	Saya memotong pembicaraan teman saat memberikan pendapat				

SKALA EMPATI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak merasa sedih disaat aktor film yang saya tonton sedang sedih				
2.	Ketika teman tertimpa musibah, saya ikut merasa cemas				
3.	Saya gelisah saat melihat sahabat saya disakiti				
4.	Perasaan saya biasa aja saat teman saya dicelakai oleh oranglain				
5.	Saya tidak mau memahami apa yang sedang dipikirkan teman saya				
6.	Saya tidak gelisah saat tau sahabat saya disakiti oleh oranglain				
7.	Saya tidak merasa cemas, saat teman saya tertimpa musibah				
8.	Saya tidak peduli ketika teman saya sedang sedih				
9.	Saya merasa khawatir ketika sahabat saya mendapat perlakuan tidak baik dari orang lain				

Atas bantuan saudara (i) saya ucapkan terimakasih.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN 11
TABULASI EMPATI PENELITIAN

TABULASI EMPATI PENELITIAN

x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9
1	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	1	1	1	1	1	4
2	3	3	3	4	4	4	4	3
2	3	4	3	3	3	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	4	3	4	3	4	3	3	4
2	2	4	1	3	4	3	3	2
2	3	3	2	2	2	2	2	3
1	4	4	1	1	1	1	1	4
3	2	2	3	3	3	3	3	2
4	1	1	4	4	4	4	4	1
3	2	2	3	3	3	3	3	2
1	4	4	1	1	1	1	1	4
2	2	2	4	4	4	4	2	3
2	3	3	4	3	3	4	3	4
3	3	4	3	3	4	4	3	3
4	2	3	2	1	1	1	3	1
4	3	3	3	3	3	3	1	1
1	3	3	3	2	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	2	2	2	2	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	1	1	1	1	1	4
2	3	3	2	2	2	2	2	3
3	2	2	3	3	3	3	3	2
4	1	1	4	4	4	4	4	1
2	2	4	4	3	2	4	1	3
3	4	4	4	2	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	3	4
3	1	3	4	3	4	4	4	1
4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	1	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	1
3	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	3	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	3	4	3	3	1
2	4	4	4	4	4	4	4	1
4	3	3	4	4	4	2	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3

3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	3	4	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	2	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	1
1	3	4	4	4	1	4	3	4
2	3	4	4	3	4	3	3	1
2	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	1	4	4	4
1	3	3	4	3	4	4	4	4
4	3	3	1	4	4	4	4	2
3	3	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4
1	3	3	4	4	3	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	2	2	3	3	3	2	3
2	3	4	3	3	3	3	3	1
2	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	3
3	4	4	3	1	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	3	4	4	3	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	4	4
1	4	3	4	4	4	4	3	2
3	2	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	3	3	2	3	3	2
3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1
3	3	3	4	3	3	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	4

3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	3	4	4	4
1	4	4	1	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	3	3	1
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	1
2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	3	3	3	3	3
2	2	1	1	3	2	2	2	2
2	3	3	4	3	4	4	4	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	4	4	3	3	3	3	3	4
3	3	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	4	4	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	4	4	1
3	3	3	3	3	4	4	4	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	1
3	3	3	3	2	4	4	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3	3	4	4	3	4	4	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	3	3
2	4	4	4	3	4	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	4	3	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	1	3	3	3
2	3	3	3	3	4	3	3	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	4	3	4	1
3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	2	2	2	2	2	3
1	3	2	2	3	3	3	4	1
4	2	3	3	3	3	3	3	3
1	3	1	4	1	1	4	1	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	4	1	2	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	3	2	1	4	4	4
2	3	4	4	2	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3
2	3	3	3	4	4	4	4	3
4	3	3	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	4	3	4	4	4	4	3
1	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	3	3	2	3	3	3	2
4	3	4	3	3	4	4	3	4
2	3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN 12

TABULASI PENELITIAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL

TABULASI PENELITIAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL

y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1
4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3
2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1
4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	2	2	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	2	4	2	1	3	1	2	3	1	1
4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3
3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3
3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4
3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4
4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4
3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2
4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	2	4	3	1	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
4	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2
4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	3	1	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4
3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2
2	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	2
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	4	2	4	1	1	1	2	2	1	1	4	1	2	2	1	1	1	1
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4
3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN 13
HASIL PENELITIAN

Reliability X empati penelitian

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	193	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	193	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	62.0518	54.883	.465	.889
x2	61.9119	54.456	.534	.887
x3	62.0829	54.451	.477	.888
x4	62.0570	53.314	.549	.886
x5	62.2487	56.219	.333	.892
x6	62.5078	55.064	.400	.891
x7	61.9171	52.847	.691	.882
x8	61.9067	53.345	.617	.884
x9	62.1036	54.208	.572	.886
x10	62.3472	55.509	.335	.893
x11	62.0311	53.155	.635	.884
x12	61.9948	53.099	.580	.885
x13	62.4767	56.949	.245	.894
x14	62.2591	54.808	.468	.889

x15	62.0415	53.905	.588	.885
x16	62.0984	52.860	.611	.884
x17	61.9378	52.819	.611	.884
x18	62.3782	55.070	.372	.892
x19	62.1347	53.180	.590	.885
x20	62.0933	52.970	.572	.885

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65.3990	59.668	7.72451	20

Reliability Y Efektivitas Komunikasi Interpersonal Penelitian

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	193	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	193	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	2.7047	.83593	193
y2	3.2746	.64729	193

جامعة الرانري
AR-RANIRY

y3	3.3990	.70074	193
y4	3.3057	.78715	193
y5	3.0777	.69908	193
y6	3.3316	.80615	193
y7	3.3938	.67728	193
y8	3.2798	.71768	193
y9	3.1192	.97430	193

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	26.1813	15.451	.215	.803
y2	25.6114	15.114	.403	.775
y3	25.4870	14.772	.426	.772
y4	25.5803	13.547	.586	.749
y5	25.8083	14.156	.554	.755
y6	25.5544	13.248	.624	.743
y7	25.4922	13.710	.676	.740
y8	25.6062	13.407	.692	.736
y9	25.7668	14.805	.241	.808

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28.8860	17.560	4.19045	9

Uji Frekuensi X dan Y Penelitian

Frequencies

Statistics

		Komunikasi	Empati
N	Valid	193	193
	Missing	0	0
Mean		65.3990	28.8860
Median		65.0000	29.0000
Mode		60.00	27.00
Std. Deviation		7.72451	4.19045
Variance		59.668	17.560
Skewness		-.536	-.519
Std. Error of Skewness		.175	.175
Kurtosis		.570	.250
Std. Error of Kurtosis		.348	.348
Minimum		35.00	17.00
Maximum		80.00	36.00
Sum		12622.00	5575.00

Frequency Table

Komunikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	.5	.5	.5
	47	3	1.6	1.6	2.1
	49	4	2.1	2.1	4.1
	51	3	1.6	1.6	5.7
	52	1	.5	.5	6.2
	53	5	2.6	2.6	8.8
	56	2	1.0	1.0	9.8

57	6	3.1	3.1	13.0
58	3	1.6	1.6	14.5
59	5	2.6	2.6	17.1
60	16	8.3	8.3	25.4
61	10	5.2	5.2	30.6
62	11	5.7	5.7	36.3
63	7	3.6	3.6	39.9
64	10	5.2	5.2	45.1
65	11	5.7	5.7	50.8
66	7	3.6	3.6	54.4
67	9	4.7	4.7	59.1
68	7	3.6	3.6	62.7
69	6	3.1	3.1	65.8
70	10	5.2	5.2	71.0
71	7	3.6	3.6	74.6
72	11	5.7	5.7	80.3
73	7	3.6	3.6	83.9
74	12	6.2	6.2	90.2
75	6	3.1	3.1	93.3
76	3	1.6	1.6	94.8
77	2	1.0	1.0	95.9
78	2	1.0	1.0	96.9
79	2	1.0	1.0	97.9
80	4	2.1	2.1	100.0
Total	193	100.0	100.0	

Empati

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	17	1	.5	.5	.5
	18	6	3.1	3.1	3.6
	19	1	.5	.5	4.1
	21	4	2.1	2.1	6.2
	22	1	.5	.5	6.7
	23	5	2.6	2.6	9.3
	24	6	3.1	3.1	12.4
	25	5	2.6	2.6	15.0
	26	13	6.7	6.7	21.8
	27	32	16.6	16.6	38.3
	28	20	10.4	10.4	48.7
	29	15	7.8	7.8	56.5
	30	14	7.3	7.3	63.7
	31	13	6.7	6.7	70.5
	32	12	6.2	6.2	76.7
	33	16	8.3	8.3	85.0
	34	14	7.3	7.3	92.2
	35	7	3.6	3.6	95.9
	36	8	4.1	4.1	100.0
	Total	193	100.0	100.0	

Frequency Table

kat_komunikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	25	13.0	13.0	13.0
	2	137	71.0	71.0	83.9
	3	31	16.1	16.1	100.0
	Total	193	100.0	100.0	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

kat_empati

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	24	12.4	12.4	12.4
	2	140	72.5	72.5	85.0
	3	29	15.0	15.0	100.0
	Total	193	100.0	100.0	

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Komunikasi	Empati
N		193	193
Normal Parameters[a]	Mean	65.3990	28.8860
	Std. Deviation	7.72451	4.19045
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.109
	Positive	.040	.071
	Negative	-.071	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.991	1.510
Asymp. Sig. (2-tailed)		.280	.021

a. Test distribution is Normal.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Empati * Komunikasi	193	100.0%	0	.0%	193	100.0%

Report

Empati

Komunikasi	Mean	N	Std. Deviation
35	18.0000	1	.
47	26.0000	3	1.73205
49	23.2500	4	1.50000
51	21.0000	3	.00000
52	25.0000	1	.
53	19.2000	5	2.68328
56	25.5000	2	.70711
57	23.6667	6	4.84424
58	25.3333	3	3.05505
59	27.4000	5	1.51658
60	26.1250	16	2.27669
61	27.5000	10	1.26930
62	28.7273	11	2.90141
63	30.1429	7	3.07834
64	28.4000	10	2.63312
65	28.9091	11	3.41920
66	28.7143	7	1.88982
67	29.0000	9	2.54951
68	32.1429	7	2.41030
69	31.0000	6	5.01996
70	29.2000	10	3.22490
71	31.7143	7	2.49762
72	30.6364	11	2.83805
73	32.1429	7	2.47848
74	32.1667	12	1.99241
75	33.1667	6	2.13698
76	34.0000	3	2.00000
77	36.0000	2	.00000

جامعة الرانري
AR-RANIRY

78	34.0000	2	2.82843
79	31.5000	2	2.12132
80	33.7500	4	2.87228
Total	28.8860	193	4.19045

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Empati * Komunikasi	Between Groups	(Combined)	2177.177	30	72.573	9.844	.000
		Linearity	1787.898	1	1787.898	242.515	.000
		Deviation from Linearity	389.279	29	13.423	1.821	.011
	Within Groups		1194.315	162	7.372		
	Total		3371.492	192			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Empati * Komunikasi	.728	.530	.804	.646

Correlations

Correlations

		Komunikasi	Empati
Komunikasi	Pearson Correlation	1	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	193	193
Empati	Pearson Correlation	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	193	193

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).